

BAB 3

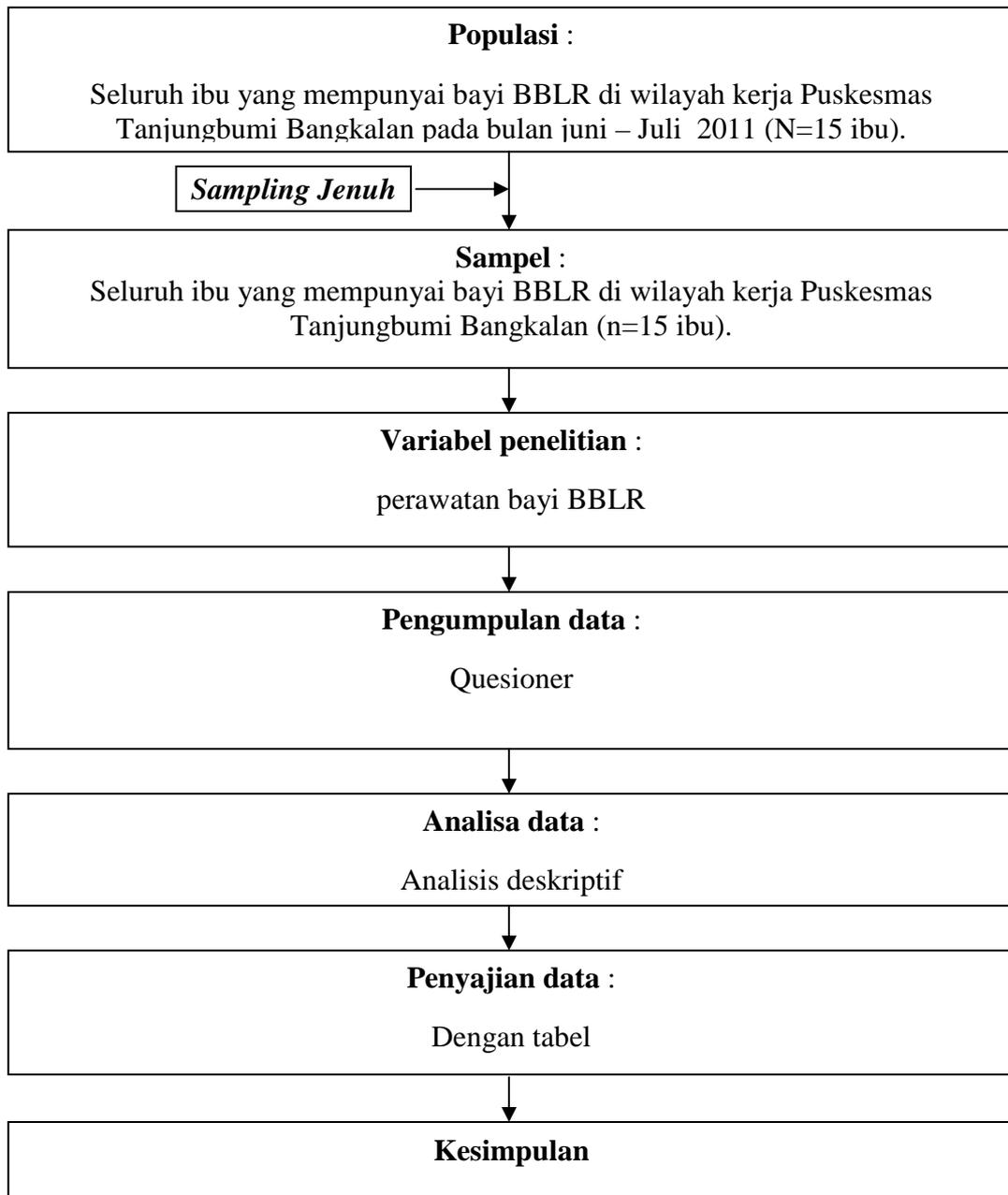
METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian adalah rancangan kerja penelitian yang membuat berbagai hal yang akan di lakukan dan di susun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban dari pertanyaan peneliti (Alatas dkk, 2002).

Desain peneliti merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Aziz, 2003). Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode “ Diskriptif “, merupakan penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antar variabel, tidak ada variabel bebas dan terikat, bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan, berapa banyak, siapa dan analisis yang digunakan adalah diskriptif (Aziz, 2003). Sesuai penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku ibu dalam perawatan bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Skema Kerangka Kerja Studi Tentang Perilaku Ibu Dalam Perawatan Bayi BBLR Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan.

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau subyek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti. (Sugiono, 2009). Populasi penelitian ini adalah Seluruh ibu yang melakukan perawatan pada bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan pada bulan juni - Juli 2011 sebanyak 15 ibu.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2005) sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah diambil dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan kriteri eksklusi.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi yaitu 15 ibu yang mempunyai bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan pada bulan Juni – Juli 2011.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karekteristik umum subyektif penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008).

Adapun kriteri inklusi yaitu:

1. Ibu yang mempunyai bayi BBLR yang bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.
2. Ibu yang melakukan perawatan bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan.
3. Ibu yang pernah merawat bayi BBLR.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek peneliti tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel peneliti.

Adapun kriteria eksklusi yaitu:

1. Ibu yang mempunyai bayi BBLR menolak menjadi responden.
2. Ibu yang tidak melakukan perawatan bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan.
3. Bayi BBLR yang di rawat oleh keluarganya.

3.3.3 Sampling

Sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. (Sugiono, 2009). Pada peneliti ini cara pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan teknik "*Sampel Jenuh*". Dimana pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi semua menjadi sampel (Aziz, 2010).

3.4 Variabel Penelitian dan definisi operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Variabel dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam perawatan bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Aziz, 2007).

Tabel 3.4. Definisi operasional perilaku ibu dalam perawatan bayi BBLR di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kriteria/Skor
Perilaku ibu dalam Perawatan bayi BBLR.	Suatu tindakan yang diberikan kepada bayi dengan berat badan lahir rendah meliputi : - Pengaturan suhu tubuh - Pemberian nutrisi - Pencegahan infeksi	Prosedur kerja	Quisioner	Ordinal	Baik 76-100% Cukup 56-75% Kurang <55%

3.5 Pengumpulan data dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah Suatu proses periode kontak pada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

1. Alat atau instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner yang diberikan kepada responden, kuesioner adalah cara atau teknik pengumpulan data melalui pemberian angket dengan beberapa pertanyaan kepada responden (Aziz, 2010).

2. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tanjungbumi Bangkalan. Waktu penelitian pada bulan Juli 2011.

3.5.2 Analisis Data

1. *Editing*

Editing merupakan meneliti data untuk mengetahui apakah data itu cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk keperluan proses berikutnya dengan maksud untuk mengetahui kelengkapan dari jawaban yang diberikan.

2. *Coding*

Coding adalah mengidentifikasi jawaban dari responden menurut macamnya dengan memberikan kode pada masing-masing jawaban menurut kuesioner.

3. *Skoring*

Setelah diberikan kode langkah selanjutnya diberikan skor pada masing – masing jawaban.

- Untuk sistem kuesioner perawatan bayi BBLR : soal bila jawaban ya skor 1 dan bila jawaban tidak skor 0.
- Dengan rumus perhitungan skor :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= prosentase

F= Jumlah jawaban

N= jumlah pernyataan (Nursalam, 2008).

4. *Tabulating*

Tabulating adalah pengorganisasian data sedemikian rupa dengan membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang di butuhkan.

3.6 Masalah Etik

Sebelum penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan penelitian. Setelah setelah mendapatkan izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan etika yang meliputi :

3.6.1 *Informed consent*

Lembar persetujuan diberikan responden yang memenuhi kriteria dan di sertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

3.6.2 *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden cukup diberi kode tertentu pada masing-masing lembar persetujuan tersebut.

3.6.3 *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti.

3.7 Keterbatasan

Keterbatasan adalah bagian riset kebidanan yang menjelaskan keterbatasan dalam penulisan riset dalam setiap penelitian ada kelemahan-kelemahan yang ada, kelemahan tersebut ditulis dalam keterbatasan (Aziz, 2003).

1. Instrumen

Pengumpulan data dengan kuesioner memungkinkan responden menjawab dengan tidak jujur sehingga kurang mewakili secara kuantitatif dan hasilnya tidak memuaskan.

2. Waktu

Karena keterbatasan waktu, kemampuan, ketersediaan subjek dan hambatan lain sehingga sampel yang didapatkan terbatas jumlahnya dan hasilnya pun kurang memuaskan.